

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan analisis statistik inferensial. Penelitian ini berkenaan dengan kondisi atau hubungan yang ada, keyakinan, sudut pandang atau sikap yang dimiliki, Metode deskriptif yang digunakan tersebut sesuai dengan pendapat Nana Sudjana (2001:64), bahwa : “Metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskriptifkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada masa sekarang”.

“Analisis data statistik inferensial yaitu teknik statistik yang berhubungan dengan analisis data pada sample dan hasilnya dipakai untuk generalisasi pada populasi”. (Nisfiannoor, 2009:4)

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan pengolahan data melalui hasil perhitungan statistika dalam menguji hipotesis dan instrumen penelitian digunakan untuk mengungkap data dalam bentuk skala pengukuran tertentu, sehingga dapat membuat generalisasi (Sudjana dan Ibrahim, 2004:8).

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka melalui metode deskriptif diharapkan dapat mengungkapkan informasi yang tepat, aktual dan gambaran sehingga hasilnya dapat diberlakukan untuk populasi mengenai “Kontribusi Hasil Belajar *Room Service* Terhadap Kesiapan Prakerin di *Food and Beverage Departement Hotel*”.

B. Definisi Operasional

1. Kontribusi Hasil Belajar *Room Service*

a. Kontribusi

Kontribusi adalah “Sumbangan suatu variabel terhadap variabel yang lain”. (Suprian A.S, 2007).

b. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah “perubahan tingkah laku yang mencakup ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap melalui proses tertentu sebagai hasil pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya”. (Nasution,2003:22).

c. *Room Service*

Room Service menurut Richard Sihite (2000 : 216) adalah “salah satu dari bagian *Food and Beverage Departement* yang menyajikan makanan atau minuman kepada tamu hotel di kamarnya”.

Pengertian kontribusi hasil belajar *Room Service* dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Suprian AS, pengertian hasil belajar menurut Nasution, dan Pengertian *Room Service* menurut Richard Sihite tersebut diatas, sehingga pengertiannya adalah sumbangan dari perubahan tingkah laku seseorang berupa kemampuan yang dimiliki mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor berkaitan dengan cara menata, menyajikan makanan dan minuman dengan menggunakan alat yang tepat sesuai dengan cara pelayanan dan waktu yang telah ditentukan.

2. Kesiapan Praktek Kerja Industri di *Food and Beverage Departement* Hotel

a. Kesiapan

Kesiapan menurut James Drever dalam Slameto (2003:113). Kesiapan adalah “keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi, kondisi tersebut mencakup tiga aspek yaitu kondisi fisik, mental dan emosional, kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan serta keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang telah dipelajari”.

Mengacu pada pendapat James Drever dalam Slameto, dapat disimpulkan bahwa seorang peserta didik dikatakan siap untuk bekerja di *food and beverage departement* hotel apabila mereka memiliki kemampuan fisik dan mental dalam memberi respon pada suatu keadaan dalam segala hal yang ada pada dirinya khususnya teknik pelayanan makanan dan minuman kamar tamu. Hal ini juga diperkuat oleh Moh. Surya (1985:73) bahwa “kesiapan adalah suatu kondisi yang didasari oleh kecakapan tertentu seperti pengetahuan, keterampilan yang diperlukan untuk melakukan suatu pekerjaan”.

b. Praktek Kerja Industri (Prakerin)

Praktek Kerja Industri (Prakerin) dalam Kurikulum SMK (Dikmenjur, 2010) adalah pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama antara SMK dengan industri atau asosiasi profesi sebagai institusi pasangan (IP), mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan menggunakan berbagai bentuk alternatif pelaksanaan, seperti *day release*, *block release*, dan sebagainya.

c. *Food & Beverage Departement Hotel*

Hotel menurut Peter Kosma (2000 : 12) adalah “Usaha penginapan yang memiliki tempat pelayanan makan dan minum yang dapat digunakan secara penuh maupun pada waktu-waktu tertentu, serta ditujukan untuk kepuasan tamu akan fasilitas, penawaran dan pelayanan”. *Food & Beverage Departement* hotel itu sendiri yaitu merupakan salah satu Divisi pada hotel yaitu Divisi Makanan dan Minuman (*Food & Beverage* atau *FB Division*). Pada Divisi makanan dan minuman mempunyai tugas utama seperti yang tercantum dalam Sudiarto Mangkuwerdoyo (2000:87) yang penulis sarikan, menyebutkan bahwa “menyediakan, menjual, dan menyajikan dengan pelayanan yang memuaskan pelanggan, dan yang paling penting adalah untuk pemberian pelayanan”.

Pengertian Praktek Kerja Industri (Prakerin) yang tercantum dalam Pedoman Pelaksanaan Prakerin dan pengertian hotel menurut Peter Kosma diatas menjadi acuan dalam penelitian ini, sehingga pengertian Prakerin di hotel adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja terarah untuk mencapai tingkat keahlian profesional tertentu dalam pelayanan makan dan minum yang dapat digunakan secara penuh maupun pada waktu-waktu tertentu, serta ditujukan untuk kepuasan tamu akan fasilitas, penawaran dan pelayanan.

Pengertian Kesiapan Peserta Didik pada Prakerin di *Food & Beverage Hotel* dalam penelitian ini mengacu pada penjelasan operasional yang telah

dikemukakan tersebut, sehingga pengertiannya adalah kemampuan fisik dan mental peserta didik meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor berkaitan dengan pelayanan makan dan minum di kamar tamu pada pelaksanaan Prakerin sebagai bentuk kerjasama antara sekolah dan dunia usaha.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Untuk menyusun sampai dengan menganalisis data sehingga mendapatkan gambaran sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian ini diperlukan sumber data. Pada umumnya sumber data dalam penelitian disebut populasi dan sampel penelitian.

1. Populasi

Sugiyono (2008:117) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI Program Keahlian Restoran SMK Sandhy Putra Bandung dengan jumlah siswa sebanyak 74 siswa dari 2 kelas, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Data Populasi Penelitian Peserta Didik Kelas XI Program Keahlian Restoran SMK Sandhy Putra Bandung Tahun Ajaran 2010 / 2011

No	Sub Populasi	Jumlah
1	Kelas XI TB 1	38
2	Kelas XI TB 2	36
Jumlah Populasi		74

(Sumber: Tata Usaha SMK Sandhy Putra Bandung)

Mengingat adanya keterbatasan biaya, tenaga, waktu dan ukuran populasi yang besar, maka dalam penelitian ini tidak semua populasi diteliti. Oleh karena itulah penelitian ini mengambil sebagian objek populasi yang telah ditentukan dengan catatan bagian yang diambil tersebut dapat mewakili bagian lain yang diteliti.

2. Sampel

Sampel harus merupakan representasi dari populasi, sehingga penentuannya harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu, sehingga benar-benar mampu mewakili populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sugiyono (2009:118). Dalam proses pengambilan sampel dapat digunakan sebuah rumus, dimana rumus tersebut dapat digunakan untuk menentukan besarnya sampel yang diperlukan.

Teknik pengambilan sampel yaitu "*cluster random sampling* (Area Sampling)" dimana teknik pengambilan datanya secara acak, sehingga pengambilan anggota sampelnya berdasarkan populasi yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2008:121). Adapun rumus yang digunakan yaitu rumus pengambilan sampel untuk jumlah peserta didik yang diteliti dengan menggunakan derajat kepercayaan $\alpha = 0,05$ dan *bound or error* ditetapkan sebesar 15% dengan alasan bahwa kondisi populasinya bersifat homogen.

Adapun rumus yang digunakan yaitu rumus Taroyamane (Akdon dan Hadi, 2006 : 107)

$$S = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

S : Jumlah Sampel.

N : Jumlah Populasi.

d^2 : Derajat Kepercayaan (Presisi) yang umumnya 5% - 10%

$$S = \frac{74}{74 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$S = \frac{74}{1,74}$$

$$S = 42$$

Dengan demikian, diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 42 orang.

Untuk proporsi tiap-tiap kelasnya di hitung dengan rumus :

$$\frac{n_i}{n} = \left(\frac{N_i}{N} \right)$$

Dimana :

n_i : Jumlah sampel menurut kelas.

n : Jumlah sampel seluruh.

N_i : Jumlah populasi menurut kelas.

N : Jumlah populasi seluruh.

Maka, sampel dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	XI TB 1	38	$(38/74) 42 = 22$
2	XI TB 2	36	$(36/74) 42 = 20$
Jumlah		74	42 Orang

D. Alat Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes

Suharsimi Arikunto (2002:127) mengemukakan bahwa tes adalah “serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar *Room Service* berkaitan dengan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Tes ini diberikan kepada 42 orang peserta didik dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 30 soal.

2. Angket

Angket yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang diteliti. Suharsimi Arikunto (2002:140) mengemukakan bahwa “angket atau kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Angket dalam penelitian ini merupakan alat untuk memperoleh data mengenai kesiapan Prakerin di *food and beverage departement* hotel. Angket ini diberikan kepada 42 orang peserta didik.

3. Studi Literatur

Suharsimi Arikunto (2002:75) mengemukakan bahwa studi literatur atau kajian kepustakaan diartikan sebagai “kegiatan mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan”. Maksud dan tujuan dari studi literatur yaitu untuk mencari teori-teori atau hasil-hasil penelitian yang akan dipergunakan sebagai sandaran atau tempat berpijak dalam penelitian, hal ini sejalan dengan ungkapan Ruseffendi (2005:16) bahwa :

Studi literatur adalah kegiatan yang meliputi mencari secara teratur, melokalisasi dan menganalisis dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, dokumen itu dapat berupa teori-teori dan dapat pula hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai permasalahan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan kita teliti.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan studi literatur dengan cara mempelajari dan mengkaji sumber – sumber kepustakaan berupa buku – buku dan artikel yang relevan dengan masalah yang dibahas agar memperoleh landasan teoritis yang dapat menunjang penelitian ini.

E. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diambil dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan teknik statistika. Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Pengolahan data dalam penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut, yaitu:

1. **Verifikasi data**, yaitu pemeriksaan dan pemilihan lembar jawaban yang benar-benar dapat diolah lebih lanjut.

2. **Pemberian skor atau *scoring***, bertujuan untuk menentukan dan menghitung skor yang diperoleh dari setiap jawaban responden.
3. **Mentabulasi nilai**, yaitu dilakukan dari setiap item jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden untuk variabel X dan Y.
4. **Penjumlahan Skor**, Penjumlahan skor dari setiap jawaban berdasarkan pertanyaan yang dibuat untuk memperoleh skor mentah.
5. **Menentukan Rumus Statistika**, Menentukan rumus statistika yang akan digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian dengan uji normalitas distribusi frekuensi untuk variabel X dan variabel Y, menghitung persamaan regresi linier sederhana dan menghitung kebenaran regresi, mencari koefisien korelasi dan koefisien determinasi.
6. **Uji Instrumen Penelitian**

Uji coba instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui validitas (ketepatan) dan reliabilitas (ketetapan) alat pengumpul data atau untuk mengetahui tingkat kebenaran suatu instrumen penelitian terhadap responden uji coba di luar sampel penelitian. Uji coba instrumen penelitian akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas (ketepatan) dan realibilitas (keandalan) alat pengumpul data atau untuk mengetahui tingkat ketepatan dan keandalan alat pengumpul data agar dapat digunakan sebagai alat pengumpul yang sebenarnya.

1) Uji Validitas Instrumen

Validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian mempunyai tingkat kesahihan, ketepatan atau tidak sebagai alat ukur yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total. Validitas alat pengumpul data variabel X dan variabel Y menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dari Pearson, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sumber : Suharsimi Arikunto, 2002:146)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum Y$ = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba

$\sum X$ = Jumlah skor total seluruh item dari seluruh responden uji coba

N = Jumlah responden uji coba

Validitas ini dilakukan pada setiap item pertanyaan. Hasil koefisien korelasi tersebut selanjutnya diuji signifikansi koefisien korelasinya dengan menggunakan rumus :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sumber : Riduwan, 2007 : 98)

Keterangan :

t = distribusi *t-student*

r = koefisien korelasi butir item

n = jumlah responden uji coba

Kriteria pengukuran uji validitas, yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 10\%$ (uji dua pihak) dengan tingkat kepercayaan 95% berarti butir soal tersebut signifikan sedangkan jika tidak terpenuhi tidak signifikan.

2) Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, karena skor instrumennya merupakan rentangan nilai 1-5 dan soal berbentuk uraian, sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1998:171) bahwa “Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal berbentuk uraian”. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menggunakan rumus *Cronbach Alpha* adalah :

- a. Mencari jumlah varians setiap butir :

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

- b. Menghitung variabel varian total :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n}$$

- c. Menghitung reliabilitas tes : $r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$ (Suharsimi Arikunto, 2002:167)

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varians total

Reliabilitas angket akan terbukti jika $r_{11} > r_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 90%. Apabila keadaan tersebut sebaliknya, maka angka instrumen penelitian itu tidak reliabel. Pedoman untuk mengadakan interpretasi koefisien reliabilitas (r_{11}), digunakan kriteria seperti pada tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai r_{11}

Koefisien (r_{11})	Interpretasi
Antara 0,800 – 1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,00 – 0,200	Sangat rendah
= 0	Tidak Berkorelasi

(Sumber : Suharsimi Arikunto, 2002:254)

Kriteria pengujian yaitu setiap item dalam instrumen penelitian dikatakan reliabel jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95%, serta derajat kebebasan (dk) = n-2.

a. Uji Asumsi Penelitian

1) Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas ditujukan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan analisis uji *chi kuadrat*. Uji *Chi-Kuadrat* ini menggunakan rumus sebagai berikut :

(Sumber : Suharsimi Arikunto, 2002 : 259)

$$X^2 = \frac{\sum (f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 : Nilai Chi-Kuadrat

f_o : Frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

f_h : Frekuensi yang diharapkan

Uji normalitas akan terbukti jika $f_o < f_h$ maka kurva atau distribusi nilai menunjukkan kurva normal.

2) Uji Linieritas Regresi Sederhana

Langkah-langkah uji linieritas regresi ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan persamaan linier Y atas X dengan rumus :

(Sumber : Riduwan, 2007 : 148)

$$\hat{Y} = a + b X$$

Koefisien arah regresi dinyatakan dengan huruf b yang juga menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap variabel X sebesar satu bagian. Maksudnya jika harga b positif, maka variabel Y akan mengalami kenaikan atau penambahan, sebaliknya bila b negatif, maka variabel Y akan mengalami penurunan. Koefisien a dan b dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum x^2)(\sum y) - (\sum x)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

- 2) Uji kelinieran dan keberartian regresi, bertujuan untuk menguji apakah model linier yang telah diambil itu benar-benar cocok dengan keadaanya atau tidak. Uji kelinieran dapat dilakukan dengan menghitung jumlah kuadrat (JK) yang disebut variasi, rumusnya adalah :

Menghitung jumlah kuadrat regresi a :

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Menghitung jumlah kuadrat regresi b terhadap a: $JK \left(\frac{b}{a} \right) = b(\sum xy) - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}$

Menghitung jumlah kuadrat residu : $JK (S) = Jk (T) - JK (a) - JK (b/a)$

Menghitung jumlah kuadrat kekeliruan : $JK (E) = \sum X \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right)$

Menghitung jumlah kuadrat ketidakcocokan : $JK (TC) = JK (S) - JK (E)$

Semua harga-harga di atas kemudian dibuat dalam daftar Analisis Varians

(ANAVA) menurut Riduwan (2007:128) , seperti pada table 3.4 berikut ini :

Tabel 3.4
Analisis Varians untuk Uji Kelinearan Regresi

Sumber Variasi	DK	JK	RJK	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	-
Regresi a	1	JK (a)	JK (a)	
Regresi (b/a)	1	JK(b/a)	$S^2_{reg} = \frac{JK(b/a)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Residu	n-2	JK (S)	$S^2_{res} = \frac{JK (S)}{n - 2}$	
Tuna cocok	k-2	JK(TC)	$S^2_{tc} = \frac{JK (TC)}{k-2}$	
Kekeliruan	n-k	JK(E)	$S^2_E = \frac{JK (E)}{n-k}$	$\frac{S^2_{tc}}{S^2_E}$

Keterangan :

dk = Derajat kebebasan

JK = Jumlah kuadrat

RJK = Rata-rata kuadrat

F = F hitung

b. Uji Hipotesis Penelitian

1) Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi sederhana dilakukan untuk mengetahui derajat hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dengan menggunakan rumus koefisien *Product Moment* dari *Pearson* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sumber : SuharsimiArikunto,2002:146)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

$\sum y$ = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba

$\sum x$ = Jumlah skor total seluruh item dari seluruh responden uji coba

n = Jumlah responden

Nilai r_{xy} dikonsultasikan terhadap Tabel kriteria interpretasi koefisien korelasi r_{xy} sebagai berikut :

Tabel 3.5
Interpretasi Nilai r_{xy}

Koefisien (r_{xy})	Interpretasi
= 0	Tak berkorelasi
$0 < r < 0,20$	Rendah sekali
$0 \leq r < 0,20$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,40$	Sedang
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Tinggi sekali
= 1	Sempurna

(Sumber : Suharsimi Arikunto, 2002:245)

Uji signifikansi korelasi dilakukan untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan atau bermakna antara variabel X dan Y, untuk menghitung koefisien korelasi menggunakan rumus *t-student*, yaitu :

$$t = r \sqrt{\frac{(n-2)}{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t = uji signifikan korelasi

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden uji coba

Kriteria pengujian yaitu jika ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan hipotesis diterima atau dengan kata lain terdapat koefesien korelasi antara variabel X dan Y yang signifikan pada tingkat kepercayaan 95%, serta $dk = n-2$.

2) Uji Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel (X) terhadap variabel (Y), rumus yang digunakan untuk koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

(Sumber : Sudjana N, 2002 : 369)

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien Korelasi

3) Rumus Konversi Skala Lima

Rumus ini digunakan untuk mengetahui besarnya persentase hasil belajar *room service* terhadap kesiapan prakerin di *food & beverage departement* hotel pada setiap ranah kemampuan penguasaan dan aspek kesiapan. Langkah-langkah perhitungannya menggunakan rumus konversi skala lima dari Wayan Nurkancana (1983:88).

Penggunaan rumus konversi skala lima yaitu dengan mencari :

- skor maksimal ideal (smi)
- rata-rata ideal atau Mean (M) = $\frac{1}{2} \times \text{smi}$
- Standar Deviasi (sdi) = $\frac{1}{3} \times \text{smi}$

Harga tersebut dimasukkan ke dalam rumus konversi skala lima Wayan Nurkancana (1983:88) sebagai berikut :

$> M + 1,5$ (sdi)	= Sangat Tinggi
$M + 1,5$ (sdi)	= Tinggi
$M + 0,5$ (sdi)	= Cukup
$M - 0,5$ (sdi)	= Rendah
$M - 1,5$ (sdi)	= Kurang

F. Prosedur dan Teknik Pengolahan Data Penelitian

Prosedur penelitian merupakan urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai penelitian berakhir. Langkah-langkah prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persiapan dilakukan dengan pembuatan rancangan penelitian yang meliputi pemilihan masalah, merumuskan masalah, asumsi dan menentukan alat pengumpul data.
2. Penyusunan instrumen penelitian terdiri dari tes dan angket.
3. Pengolahan dan analisis uji coba instrumen penelitian, meliputi :
 - a. Uji coba instrumen penelitian pada 10 orang responden di luar sampel penelitian.
 - b. Validitas dan Reliabilitas instrumen (tes dan angket).
4. Pengumpulan data penelitian, meliputi :
 - a. Penyebaran instrumen penelitian yang terdiri dari tes dan angket kepada responden sesuai dengan jumlah sampel penelitian.
 - b. Pengumpulan instrumen penelitian yang telah diisi oleh responden dan memeriksa kelengkapan, kebenaran jawaban dan cara pengisian.
 - c. Pemberian skor pada setiap jawaban item pertanyaan berdasarkan pedoman penilaian instrumen penelitian yang telah ditentukan.
 - d. Pentabulasian skor tes dan angket untuk memperoleh skor mentah.
5. Pengolahan data penelitian menggunakan analisis statistik terdiri dari analisis data variabel X dan Y dengan rumus uji normalitas data, uji linieritas regresi, uji hipotesis dan mencari koefisien determinasi, konversi skala lima,.
6. Pembahasan hasil penelitian meliputi menyusun laporan hasil penelitian dan membuat pembahasan terhadap hasil penelitian.
7. Penyusunan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi penelitian.